# **BAB VII**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

# 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1. Tingkat pengetahuan: konsumen wanita 86% berpengetahuan kurang.
- 2. Tingkat pemanfaatan label gizi dan klaim gizi
  - 72,8% konsumen wanita percaya pada klaim gizi
  - 39,5% konsumen wanita memperhatikan klaim gizi
  - 37% konsumen wanita memperhatikan label gizi
  - 29,6% konsumen wanita mengonsumsi susu sesuai dengan takaran saji
  - 24,7% konsumen wanita membandingkan kandungan kalsium antarmerk
- 3. Faktor internal
  - a. Tingkat penghasilan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepercayaan pada klaim gizi, perhatian pada klaim gizi dan kesesuaian takaran saji (p<0,05).
  - b. Pengeluaran susu memiliki hubungan yang signifikan dengan kepercayaan pada klaim gizi, perhatian pada klaim gizi dan perhatian pada label gizi (p<0,05).

## 4. Faktor eksternal

- a. Sumber pribadi memiliki hubungan yang signifikan dengan kesesuaian takaran saji (p<0,05).
- b. Sumber komersial memiliki hubungan yang signifikan dengan perhatian pada label gizi (p<0,05).

- 5. Faktor internal dan eksternal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan (p>0,05).
- 6. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pemanfaatan, khususnya perhatian pada label gizi (p<0,05)
- 7. Perhatian pada klaim gizi dipengaruhi oleh tingkat penghasilan, pengeluaran susu dan keterpaparan sumber komersial sebesar 23%. Percaya pada klaim gizi dipengaruhi oleh jumlah pengeluaran untuk membeli produk susu tinggi kalsium dan tingkat pengetahuan sebesar 17,5%. Kesesuaian takaran saji dipengaruhi oleh keterpaparan informasi dari sumber pribadi sebesar 9,6%.

## 7.2 Saran

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan responden dari kelompok yang rawan mengalami kekurangan kalsium, seperti ibu hamil dan ibu menyusui. Selain itu, produk susu yang digunakan bukan hanya produk susu tinggi kalsium, melainkan produk susu dengan klaim gizi yang lain.
- Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan label gizi dan klaim gizi melalui program pemerintah maupun dinas terkait.
- Perlunya pemberian edukasi terkait label gizi dan klaim gizi kepada masyarakat, khususnya kelompok kondisi khusus karena rentan dan perlu mendapat perhatian khusus.